

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada awalnya kebun binatang Medan didirikan dilahan seluas 3, 1 ha di jalan brigjen katamso pada tanggal 17 agustus 1968, namun dengan dikeluarkannya surat dari PEMKO Medan tentang peresmian kebun binatang, maka pada akhir maret tahun 2005 dilaksanakan pengrelokasian Kebun Binatang kelokasi yang baru dijalan Bunga Rampai IV No.100 kelurahan Simalingkar B, kecamatan medan tuntungan. Kebun binatang yang baru tersebut di bangun di lahan sebesar 30 ha dan secara luas lahan telah memenuhi standart kebun binatang.

Pada hakekatnya Kebun Binatang Medan didirikannya sebagai wadah konservasi, edukasi, penelitian dan rekreasi. Oleh karena itu pula, Kebun Binatang ini dijadikan masyarakat kota Medan sebagai wahana objek wisata. Di tempat ini terdapat berbagai hewan yang di pamerkan seperti : gajah, harimau, buaya, rusa, burung, kuda, monyet, ayam, ular, biawak, beruang, orang utan, siamang dan banyak hewan lainnya. Berdasarkan data yang di peroleh dari kebun binatang Medan total inventaris satwa di Kebun binatang berjumlah 161 ekor yang terdiri dari 48 species dan 3 kelas.

Dalam catatan sejarahnya Kebun binatang Medan pernah memperoleh beberapa penghargaan yang gemilang, hasil yang pernah diperoleh Kebun Binatang Medan seperti penghargaan dari sapta pesona tahun 2011 dalam hal kebersihan toilet, kemudian peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya dan hasil yang paling membanggakan adalah saat Kebun binatang Medan berhasil mengembangbiakkan Harimau Sumatra dengan kelahiran tiga ekor

satwa liar tersebut di Kebun binatang Medan yang gambarnya saat ini dijadikan logo baru Kebun binatang Medan. Saat peresmian nama ketiga Satwa baru tersebut bapak Rahudman Harahap selaku Walikota Medan pada tahun 2012 juga hadir dan ikut serta memberikan pidato khusus.

Selain aneka ragam satwa Kebun Binatang Medan juga bermanfaat sebagai lahan pelestarian Tumbuhan hidup yang berguna sebagai hutan kota Medan dan sarana rekreasi menyediakan aneka fasilitas permainan, sebagai sarana hiburan bagi para pengunjung.

Objek wisata Kebun Binatang ini merupakan salah satu objek wisata alam dikota Medan yang harganya relatif murah. Untuk mengunjungi lokasi wisata ini kita hanya mengeluarkan biaya tiket masuk sebesar Rp.5350 dihari biasa dan Rp.7350 dihari libur serta biaya parker sepeda motor sebesar Rp.1000 per unit dan Rp.2000 untuk mobil dihari biasa, Rp. 2000/sepeda motor dan 3000/ mobil dihari libur dan hari besar.

Fasilitas yang ada di Kebun Binatang Medan saat ini antara lain : Fasilitas wisata, seperti: naik gajah, naik kuda dan naik andong, tempat bermain anak-anak, Out bond, parker, kios souvenir, kandang hewan dan lainnya. Fasilitas pengunjung, seperti: mushola, Toilet, tempat duduk, warung tempat beristirahat dan tempat berjualan aneka makanan dan minuman. Dan fasilitas manajemen, seperti: kantor sekretariat Kebun Binatang Medan, kantor pusat penelitian dan pengembangan, kantor , kantor klinik dan karantina.

Dalam pengelolaannya Kebun binatang memiliki strategi khusus baik dalam hal perawatan, pelayanan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta penyediaan Fasilitas sebagai wahana wisata dan pengembangan yang salah satunya melalui kegiatan promosi.

Dari segi pembangunan, pengembangan program Taman Margasatwa Medan di daerah Simalingkar B ini idealnya akan berpengaruh terhadap sector-sektor lainnya. Di sector ekonomi, lapangan pekerjaan salah satunya, pembangunan Kebun Binatang di Wilayah kelurahan

Simalingkar B memiliki pengaruh positif bagi perkembangan lapangan pekerjaan warga Simalingkar B, di lihat dari banyaknya peranan warga Simalingkar B yang ikut serta didalamnya.

Beberapa lapangan pekerjaan yang di peroleh warga Simalingkar B setelah Pembangunan Kebun binatang Medan antara lain membuka usaha kecil menengah dengan berdagang, penerimaan anggota parkir dan beberapa satpam dari warga Simalingkar B oleh pengelola Kebun Bintang (Taman Margasatwa) Medan. Penerimaan lapangan pekerjaan tersebut juga berdampak terhadap sector ekonomi masyarakat yang dimana hasil dari upah yang di peroleh warga dari pekerjaannya akan semakin menambah penghasilannya. Sebab jika di data, masyarakat asli yang bermukim di sekitar objek wisata memiliki rata-rata tingkat kehidupan ekonomi yang masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.

Dengan demikian Program pengembangan wisata di daerah ini sudah tergolong baik, karena telah mampu memberikan dampak positif dari perkembangan ekonomi yang diperoleh warga disekitar daerah objek wisata. Hal ini lah yang menjadi salah satu indikator penting tentang sejauh mana program pembangunan kepariwisataan menguntungkan masyarakat sesuai dengan tujuannya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat setempat. Dan ternyata pembangunan Kebun Binatang Medan ini mampu mengangkat pendapatan masyarakat.

Namun secara keseluruhan Kebun Binatang ini sebenarnya masih perlu banyak pembenahan karena masih banyak fasilitas yang kurang dan sudah tidak terawat. Tentunya dalam hal ini keseriusan dan tanggung jawab menjadi modal utama untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk kedepannya pihak pengelola juga sudah merencanakan berbagai pengembangan Taman Margasatwa Medan ini terlihat dari pembangunan yang sedang direncanakan untuk melengkapi Taman Margasatwa Medan ini. Guna menjadikan lokasi ini sebagai areal konservasi, penelitian, edukasi dan rekreasi yang lebih baik dan menyenangkan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu ditinjau ulang oleh pihak pengelola Taman Margasatwa Medan sebagai sarana konservasi, edukasi, penelitian terlebih sebagai sarana rekreasi, sebagaimana yang menjadi bahan kajian skripsi ini.

Sesuai dengan logo pariwisata yakni Sapta Pesona, yang berisikan tentang pelayanan: keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, kenangan. Ada beberapa pelayanan yang akan lebih baik jika Kebun Binatang (Taman Margasatwa) Medan mampu mengembangkannya.

1. Dari segi keamanan, kebun binatang Medan yang setiap harinya hanya mempekerjakan satu satpam (*security*) pada pagi dan siang hari, alangkah baiknya untuk lebih menambah jumlah satpam yang bertugas pada shif tersebut melihat kondisi objek wisata ini yang dipenuhi aneka satwa yang didalamnya juga termasuk satwa buas, dan luasnya areal Taman Margasatwa ini sehingga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan baiknya pihak pengelola untuk lebih menambahkan anggota satpam pada pagi dan siang hari yang disebar di beberapa wilayah di lokasi tersebut.
2. Pelayanan lain yang mungkin dapat dikembangkan yaitu ketertiban, hal ini dapat kita kaitkan dengan ketertiban para pedagang di dalam areal Kebun Binatang Medan. Ada beberapa pedagang yang menggunakan lokasi untuk berdagang di area-area yang terlarang. Untuk hal ini demi menjaga keindahan Taman ini sebaiknya pihak pengelola memberikan sosialisasi tentang aturan berdagang sehingga tercipta suasana yang lebih tertib dan menarik sebagai salah satu wadah rekreasi dan bersantai keluarga.

3. Sisi lain yang perlu di perhatikan pengelola Kebun Binatang (taman Margasatwa) Medan adalah perawatan infrastruktur fasilitas yang ada, seperti fasilitas toilet yang beberapa diantaranya sudah dalam keadaan rusak atau tidak terawat lagi. Sebagai tempat wisata toilet merupakan salah satu sarana penting guna memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pengunjung, kerusakan beberapa toilet tersebut dinilai sangat buruk dikarenakan setiap pengunjung yang menggunakan jasa Toilet sebenarnya dikenakan biaya Rp.1000 sehingga dana dari retribusi tersebut seharusnya dapat digunakan kembali untuk perbaikan serta perawatan toilet. Dalam hal ini pihak pengelola Kebun Binatang (Taman Margasatwa) Medan perlu memberikan perhatian khusus guna kelanjutan pengelolaan toilet. Selanjutnya fasilitas musholah yang lokasinya kurang terlihat dan sudah dikelilingi semak, fasilitas kandang satwa yang sudah rusak harus segera ditindak lanjuti karena fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas yang vital guna kelangsungan hidup satwa dan fasilitas permainan yang ada sebaiknya disebar kebeberapa area di lahan Kebun Binatang sehingga pengunjung tidak hanya berpatok akan satu area saja tetapi dapat disisipkan di lahan-lahan yang kosong, hal itu juga dapat mencegah kebosanan pengunjung saat mengelilingi Kebun Binatang (taman Margasatwa) Medan yang luas ini.
4. Kepada pihak pengelola, dan para pengunjung (wisatawan) agar saling menjaga dan melindungi aneka ragam keindahan satwa agar tetap dapat dilestarikan dan dipertahankan keasliannya. Karena perawatan satwa juga perlu mendapat perhatian khusus, untuk itu diharapkan dukungan dari semua pihak.
5. Saran ini juga dapat diberikan kepada para lembaga pendidikan untuk lebih memaksimalkan Kebun Binatang (Taman Margasatwa) Medan sebagai lokasi penelitian

atau pembelajaran bagi siswa/i SD, SMP, SMA/SMK dan perguruan tinggi tentang dunia flora dan fauna, sehingga berguna bagi pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY